

PRIMAYA <small>HOSPITAL</small> BHAKTI WARA		PENANGANAN PASIEN INFEKSI YANG MENULAR LEWAT UDARA (AIRBORNE)				
		No. Dokumen: SPO/PHBW/KPI-010	Revisi: 02	Halaman: 1/7		
SPO	Tanggal Terbit: 01 Maret 2025		Ditetapkan: Direktur Rumah Sakit  Dr. AGUS MARVIANTO			
PENGERTIAN	Menangani pasien penderita penyakit infeksi melalui udara dengan menempatkan pasien tersebut di kamar tersendiri bertekanan negatif, atau dengan sistem kohort, yaitu penempatan pasien dalam satu ruangan dengan diagnosa yang sama.					
TUJUAN	Mencegah penyebaran pathogen dari saluran pernafasan melalui udara					
KEBIJAKAN	Sesuai Peraturan Direktur Rumah Sakit Primaya Nomor: 051/PER/DIR/PHBW/VI/2024 tentang Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit Primaya.					
PROSEDUR	<p>A. Persiapan Kamar</p> <ol style="list-style-type: none"> Tempatkan pasien di kamar sendiri, bertekanan negatif jika tidak memungkinkan, lakukan kohorting dengan diagnosis yang sama. Kamar mandi tersendiri Pintu kamar selalu tertutup rapat Pasang poster kewaspadaan berdasarkan transmisi melalui udara di pintu masuk kamar pasien. Alat-alat pemeriksaan yang ada di ruang isolasi tidak untuk pasien lain seperti termometer, tensi 					

PRIMAYA HOSPITAL BHAKTI WARA	PENANGANAN PASIEN INFEKSI YANG MENULAR LEWAT UDARA (AIRBORNE)		
	No. Dokumen: SPO/PHBW/KPI-010	Revisi: 02	Halaman: 2/7
		<p>meter, stetoskop.</p> <p>6. Ada tempat sampah infeksi dan non infeksi</p> <p>7. Atur tekanan negatif minimal sampai -2 pa</p>	
PROSEDUR		<p>B. Perawatan pasien</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas melakukan kebersihan tangan sebelum dan sesudah kontak dengan pasien, dan sesuai indikasi 2. Petugas yang memasuki ruangan isolasi menggunakan masker N95,sedangkan pasien menggunakan masker bedah. 3. Petugas menggunakan APD lengkap (N95,sarung tangan, gaun, <i>goggle/pelidung mata</i>) jika melakukan tindakan dengan kemungkinan timbulaerosol. Segera lepas APD dengan benar setelah selesai tindakan. <p>C. Transfer Pasien</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. batasi pemindahan dan transfer pasien dari kamar, hanya untuk tujuan yang penting saja. 2. Jika pasien harus pindah atau keluar dari kamarnya, pastikan bahwa tindakan pencegahan di jaga untuk mencegah atau meminimalkan risiko transmisi mikroorganisme ke pasien lain atau permukaan lingkungan dan peralatan dengan cara memberi pasien masker bedah 	

PRIMAYA HOSPITAL BHAKTI WARA	PENANGANAN PASIEN INFEKSI YANG MENULAR LEWAT UDARA (AIRBORNE)		
	No. Dokumen: SPO/PHBW/KPI-010	Revisi: 02	Halaman: 3/7
PROSEDUR	<p>D. Informasi untuk pasien dan pengunjung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beri informasi kepada pasien tentang penyakitnya 2. Beri informasi kepada keluarga dan pengunjung, selama masa infeksi pasien tidak boleh di temani atau di besuk (kecuali dalam keadaan tertentu, misal pasien bayi/anak-anak). Beritahu keuarga dan pengunjung untuk mengenakan masker saat masuk ruang pasien. 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Gawat Darurat 2. Unit Rawat Inap 3. Unit Rawat Intensif 		
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Kesehatan. 2. CDC: Guidelines for Environmental Infection Control in Healthcare Facilities 2003 		

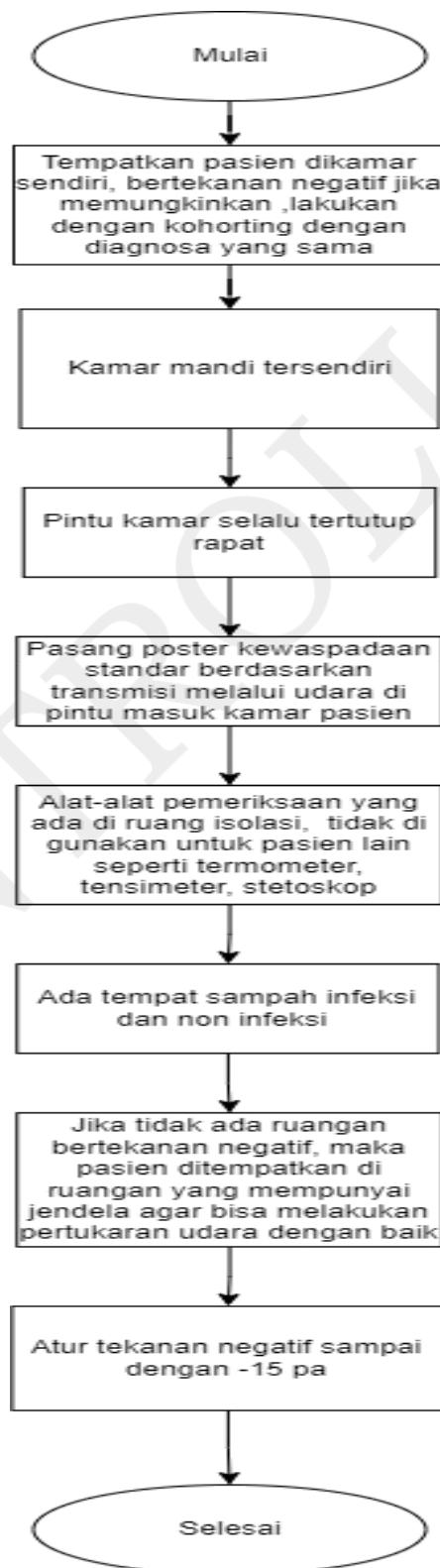
**PENANGANAN PASIEN INFEKSI YANG MENULAR
LEWAT UDARA (AIRBORNE)**

No. Dokumen:
SPO/PHBW/KPI-
010

Revisi:
02

Halaman:
4/7

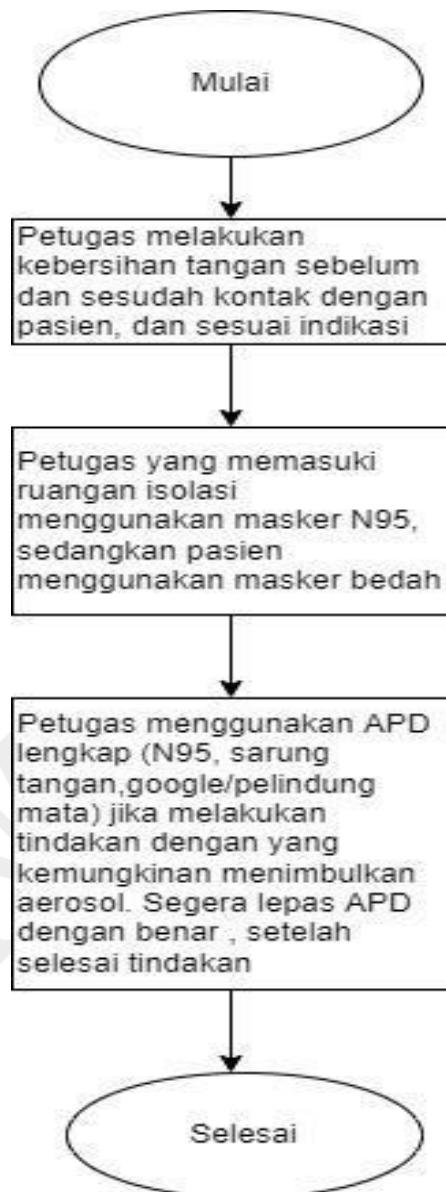
Persiapan Kamar



**PENANGANAN PASIEN INFEKSI YANG MENULAR
LEWAT UDARA (AIRBORNE)**

No. Dokumen: SPO/PHBW/KPI-010 Revisi: 02 Halaman: 5/7

Perawatan pasien



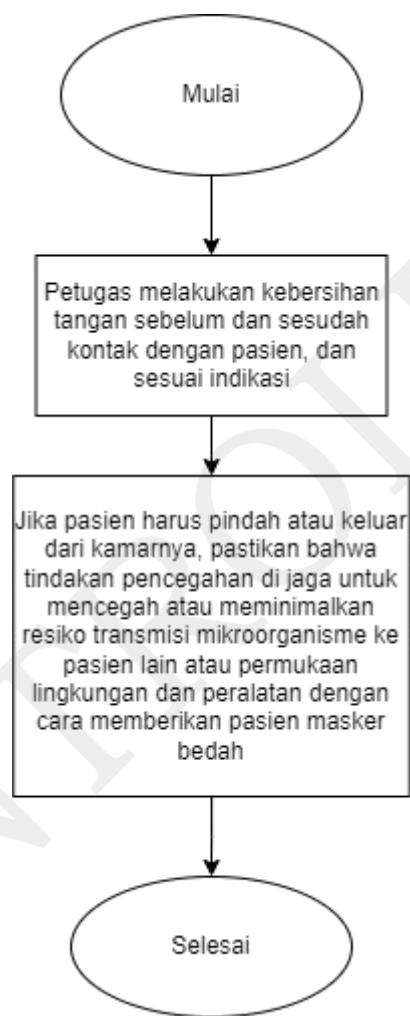
**PENANGANAN PASIEN INFEKSI YANG MENULAR
LEWAT UDARA (AIRBORNE)**

No. Dokumen:
SPO/PHBW/KPI-
010

Revisi:
02

Halaman:
6/7

Transfer Pasien



**PENANGANAN PASIEN INFEKSI YANG MENULAR
LEWAT UDARA (AIRBORNE)**

No. Dokumen:
SPO/PHBW/KPI-
010

Revisi:
02

Halaman:
7/7

Informasi untuk pasien dan pengunjung

